

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai apakah terdapat perbedaan kepuasan kerja pada karyawan yang mendapatkan dan yang tidak mendapatkan perluasan kerja pada PT. Dian Rakyat di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Dian Rakyat yang beralamat di Jl. Rawa Gelam 1/4, kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Tempat penelitian dipilih karena PT. Dian Rakyat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan sekaligus penerbitan, dan telah memberikan perluasan kerja kepada para karyawannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung dimulai pada bulan Juli sampai Oktober 2011. Penelitian diambil pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausal komparatif. Penggunaan metode tersebut disebabkan karena sesuai dengan penelitian yang akan dipakai yaitu mengetahui

seberapa besar perbedaan antara variabel X_1 (Kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat perluasan kerja) dengan variabel X_2 (Kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapat perluasan kerja).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pembanding adalah kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat perluasan kerja dan variabel yang dibandingkan adalah kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapat perluasan kerja.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono, "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Dian Rakyat yang berjumlah 542 orang. Populasi terjangkaunya diambil dari divisi personalia, alasan pemilihan divisi personalia dikarenakan hanya pada divisi inilah perluasan kerja diterapkan, pada divisi personalia terdapat 190 karyawan, dan berdasarkan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka sampel yang diambil berjumlah 123 orang dengan komposisi 23 orang untuk karyawan yang mendapatkan perluasan kerja dan 100 orang karyawan yang tidak mendapat perluasan kerja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proporsional random sampling*). Adapun cara pengambilan sampel pada PT. Dian Rakyat dapat dilihat dalam Tabel III.1

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 72.

Tabel III.I
Cara Pengambilan Sampel

No.	Divisi Personalia	Jumlah	Pengambilan Sampel
1.	Yang Mendapat Perluasan Kerja (X_1)	36	$36 \times 123 / 190 = 23,3$ dibulatkan menjadi 23
2.	Yang Tidak Mendapat Perluasan Kerja (X_2)	154	$154 \times 123 / 190 = 99,7$ dibulatkan menjadi 100
Jumlah		190	123

E. Instrumen Penelitian

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang bersifat positif dalam menyikapi pekerjaan yang ditunjukkan dengan sikap terhadap pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dari kepuasan kerja, yaitu keadaan emosional yang meliputi pekerjaan itu sendiri dan indikator sikap yang terdiri atas kondisi kerja, gaji dan juga kerjasama dengan rekan kerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dimensi	Butir Soal			
	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	+	-	+	-
Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 3, 7, 18, 19, 21, 26, 27	9, 11	1, 2, 3, 6, 16, 17, 19, 23, 24	8, 10
Kondisi kerja	6, 12, 14, 24, 28	23	5, 11, 13, 22, 25	21
Gaji	8, 10, 13, 20,	4*	7, 9, 12, 18	-
Kerjasama dengan rekan kerja	17, 22	5, 15, 16*, 25*	15, 20	4, 14, 21
Jumlah	21	7	21	4
	28		25	

*) Butir pernyataan yang drop

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.3 sebagai berikut :

Tabel III. 3
Skala Penilaian Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item	Item
		+	-
1.	Sangat Setuju : SS	5	1
2.	Setuju : S	4	2
3.	Kurang Setuju : KS	3	3
4.	Tidak Setuju : TS	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju : STS	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya, menguji instrumen validasi konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel kepuasan kerja. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Dian Rakyat diluar sampel secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas butir yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum y \cdot y_t}{\sqrt{\sum y^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 28 butir pernyataan setelah diuji validitasnya, terdapat 3 butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan tidak dapat digunakan sebanyak 25 butir. (Proses perhitungan pada lampiran 5).

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus Varians Butir} \quad S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus Varians Total} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat debiasi skor butir dari y_t

n = jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varians butir

$\sum S_t$: Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,56 dan jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 9,70. Selanjutnya dicari varians total (S_t^2) sebesar 90,76 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,930 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Perluasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Perluasan kerja merupakan suatu rancangan pekerjaan dengan cara memberikan penambahan tugas dengan tujuan memberikan tantangan sehingga dapat mengurangi kebosanan akan pekerjaan yang selalu sama.

b. Definisi Operasional

Perluasan kerja pada PT. Dian Rakyat diukur dengan menggunakan data sekunder. Data pelaksanaan perluasan pekerjaan diperoleh dari hasil wawancara, observasi yang peneliti lakukan serta data perusahaan yang menjelaskan tentang pelaksanaan perluasan kerja.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Desain Penelitian

Kepuasan Kerja (Y)	
X₁	X₂
Karyawan yang mendapat perluasan kerja	Karyawan yang tidak mendapat perluasan kerja

G. Teknik Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terlebih dahulu uji persyaratan data, uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

H_0 = berdistribusi normal dengan perhitungan $L_o < L_t$

H_1 = berdistribusi tidak normal dengan perhitungan $L_o > L_t$

Data akan diuji dengan rumus liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu resiko kesalahan hanya sebesar 5 % dan tingkat kepercayaannya sebesar 95 %. Uji normalitas dilakukan terhadap kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat dan yang tidak mendapat perluasan kerja .

Rumus yang digunakan, yaitu: ²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

L_o = $L_{\text{observasi}}$ (harga mutlak terbesar)

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data bersifat homogen atau tidak. Data diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, dimana data sample akan homogen apabila

² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tersito, 1996), hal. 166

F_o (hitung) < F_t (tabel), demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila F_o (hitung) > F_t (tabel).

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_2^2}{S_1^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 < S_2^2$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat perluasan kerja

S_2^2 = Varians kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapat perluasan kerja

Hipotesis Statistik :

$H_o : S_1^2 = S_2^2$: data penelitian homogen

$H_i : S_1^2 \neq S_2^2$: data penelitian tidak homogen

Kriteria pengujian :

H_o diterima jika F_o (hitung) < F_t (tabel), maka H_o diterima, berarti data homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan bersifat homogen. Uji t digunakan dalam uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat dengan yang tidak mendapat perluasan kerja. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen dapat menggunakan rumus polled varian dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$.

Rumus polled varian adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata - rata kepuasan kerja pada karyawan yang mendapatkan perluasan kerja

\bar{x}_2 = rata - rata kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapatkan perluasan kerja

S_1^2 = varians simpang baku dari x_1

S_2^2 = varians simpang baku dari x_2

n_1 = jumlah karyawan yang mendapatkan perluasan kerja (x_1)

n_2 = jumlah karyawan yang tidak mendapatkan perluasan kerja (x_2)

Kriteria pengujian :

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis Statistik :

Ho : $\bar{x}_1 = \bar{x}_2$: Tidak terdapat perbedaan kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat dan yang tidak mendapat perluasan kerja.

Hi : $\bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$: Terdapat perbedaan kepuasan kerja pada karyawan yang mendapat dan yang tidak mendapat perluasan kerja.